



Jurnal Civic Education:

Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan

<https://ejournal.unima.ac.id/index.php/civic-edu/index>

2599-1833 (print)

2621-3567 (online)

Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Romi Mesra^{1*}, Rodearni Br Sinaga², Pricilia Poges³, Sutrika Rey⁴, Ofzyah Suliono⁵

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Manado, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Tondano dan Indonesia

Email: ¹romimesra@unima.ac.id, ²20606008@unima.ac.id, ³20606034@unima.ac.id, ⁴20606039@unima.ac.id, ⁵20606038@unima.ac.id

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Sejarah

artikel:

Diterima : 26 oktober 2023

Revisi : 04 Desember 2023

Dipublikas : 18 Desember 2023

ikan

Kata kunci:

Keterampilan Guru,

Variasi,

Minat Belajar

ABSTRAK

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengadakan variasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah khususnya di SD Inpres Timbukar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, dimana penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana keterampilan guru dalam mengadakan variasi guna meningkatkan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum terdiri atas beberapa tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. penerapan keterampilan guru dalam mengadakan variasi guna meningkatkan minat belajar siswa di SD Inpres Timbukar yaitu masih belum bisa dikatakan cukup dalam peningkatan minat belajar dalam mengadakan variasi yakni sebanyak 45%. Dalam penerapan mengadakan variasi guna meningkatkan minat belajar siswa masih terdapat beberapa hal-hal yang tidak optimal seperti dalam penggunaan media maupun model pembelajaran yang masih harus perlu di tingkatkan dengan cara direncanakan atau dilaksanakannya model variasi dengan tujuan untuk perbaikan minat belajar siswa.

ABSTRACT

The purpose of writing this article is to determine teachers' skills in providing variations in increasing students' interest in learning at school, especially at SD Inpres Timbukar. The method used in this research is descriptive research, where descriptive research aims to describe the teacher's skills in providing variations to increase students' interest in learning. The results of this research show that in general it consists of several stages, namely the pre-field stage, field work stage, and data analysis stage. The application of teacher skills in providing variations to increase students' interest in learning at SD Inpres Timbukar is still not enough to increase learning interest in providing variations, namely as much as 45%. In implementing variations to increase student interest in learning, there are still several things that are not optimal, such as in the use of media and learning models which still need to be improved by planning or implementing variation models with the aim of improving student interest in learning.

Keywords:

Teacher Skills,

Variation,

Interest to learn

Copyright © 2023 (Romi Mesra). All Right Reserved

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu bagian yang dapat menjadikan suatu bangsa dan negara untuk maju (Mesra, Tuerah, et al., 2023). Pendidikan di Indonesia adalah sebuah usaha

perencanaan untuk mengembangkan potensi generasi bangsa usia pelajar untuk peningkatan dalam pengetahuan, dalam aspek agama, dan bisa mengendalikan diri serta terampil dalam mengerjakan sesuatu (Mesra & Dolonseda, 2023). Seperti yang diketahui pendidikan di Indonesia masih dikatakan belum maju, dan tergolong masih tertinggal dan masih banyak permasalahan yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pemerataan pendidikan yang belum merata seperti sekolah-sekolah yang berada di pedalaman sehingga sulit untuk dijangkau serta kurangnya perhatian dari pemerintah, hal tersebut membuat pendidikan di Indonesia masih sangat jauh dari kata efektif untuk membangun keterampilan, pengetahuan serta potensi para pelajar yang ada di Indonesia (Sumual et al., 2023). Di Indonesia terdapat tiga jenjang pendidikan utama yang wajib diikuti setiap anak usia sekolah yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Pendidikan Menengah Atas (SMA) sehingga pemerintah menganjurkan wajib belajar 12 tahun (Santie & Mesra, 2022).

Pembelajaran pada sekolah dasar adalah suatu pembelajaran paling dini dan paling mendasar bagi setiap generasi usia belajar walaupun pada saat ini pemerintah khususnya pada bagian pendidikan sudah menerapkan peraturan baru di beberapa wilayah yaitu sebelum masuk di jenjang pendidikan sekolah dasar diwajibkan mengikuti pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK), maupun Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Mesra, Tuerah, et al., 2023). Namun pendidikan sekolah dasar seperti SD Inpres Timbukar sangat memprihatinkan baik itu dari fasilitas belajar siswa yang masih sangat minim dan guru-guru yang sudah usia lanjut sehingga kurang variasi dalam memberikan pembelajaran sehingga siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran di sekolah (Mesra, Erianjoni, et al., 2023).

Kurangnya variasi yang dilakukan guru dalam mengajar di sekolah membuat para siswa jenuh untuk mengikuti pembelajaran di sekolah dan tidak siswa tidak memiliki keinginan untuk mengikuti pembelajaran (Mesra, Tagaku, et al., 2023). Hal tersebut dapat dilihat dari malasnya siswa memperhatikan guru yang mengajar di kelas dengan cara mencari alasan untuk tidak mengikuti pembelajaran. Selain itu murid-murid SD lebih cenderung suka bermain dan lebih menyukai kegiatan berkelompok (Romi Mesra, Theodorus Pangalila, Abzan Laebe, Risal, 2023).

Dari permasalahan yang ditemui di lapangan yaitu siswa jenuh saat mengikuti pembelajaran yang diakibatkan oleh kurangnya variasi guru dalam mengajar maka peneliti tertarik untuk meneliti “Penerapan Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD Inpres Timbukar”.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, dimana penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana keterampilan guru dalam mengadakan variasi guna meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Menurut Sugiono (Sugiyono, 2014) pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah supaya mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Dalam penelitian ini secara umum terdiri atas beberapa tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data (Moleong, Lexy J, 2002).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang didapatkan mengenai penerapan keterampilan guru dalam mengadakan variasi guna meningkatkan minat belajar siswa di SD Inpres Timbukar yaitu masih belum bisa dikatakan cukup dalam peningkatan minat belajar dalam mengadakan variasi yakni sebanyak 45%. Dalam penerapan mengadakan variasi guna meningkatkan minat belajar siswa masih terdapat beberapa hal-hal yang tidak optimal seperti dalam penggunaan media maupun model pembelajaran yang masih harus perlu di tingkatkan dengan cara direncanakan atau dilaksanakannya model variasi dengan tujuan untuk perbaikan minat belajar siswa.

Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar SD Inpres Timbukar



Sumber: Dokumen Peneliti

Penerapan keterampilan guru dalam mengadakan variasi guna meningkatkan minat belajar siswa di SD Inpres Timbukar (Tuerah et al., 2023):

1. Penerapan Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi di SD Inpres Timbukar

Penerapan mengadakan variasi di SD Inpres Timbukar dilihat dari bagaimana cara guru menguasai media pembelajaran dan menjadikan kelas lebih aktif dan inovatif dengan cara membuat pola interaksi antar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi pengadaan variasi di SD Inpres Timbukar masih belum optimal dikarenakan guru masih berkekurangan dalam hal media pembelajaran dan kurangnya persiapan dari guru dalam pengadaan pembelajaran. Dapat dilihat, siswa yang ada di SD Inpres Timbukar memiliki perilaku yang sangat beragam, dalam hal ini perilaku siswa yang sangat beragam adalah salah satu faktor penyebab penerapan guru dalam mengadakan variasi.

Adapun upaya yang dilakukan guru di SD Inpres Timbukar dalam penerapan mengadakan variasi di antaranya guru mengadakan diskusi kelompok antar siswa dan mendorong siswa untuk berani maju ke depan untuk menjelaskan materi dengan pemberian dorongan berupa hadiah yang diberikan kepada siswa.

2. Minat Belajar Siswa di SD Inpres Timbukar dalam mengadakan variasi

Penerapan mengadakan variasi dalam kelas sangatlah penting dikarenakan bisa menumbuhkan minat belajar siswa. Seperti halnya dengan penerapan mengadakan variasi minat belajar siswa di SD Inpres Timbukar yang bisa membangkitkan minat dan semangat belajar siswa dengan cara mendorong siswa dengan hadiah. Dalam hal ini, minat belajar siswa di SD Inpres Timbukar tentunya mendapatkan dan bisa mengingat pengetahuan yang sudah diterima dan boleh dimengerti dengan baik.

3. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Keterampilan Mengadakan Variasi di SD Impres Timbukar

Suatu pembelajaran di sekolah tidak akan luput dari kendala-kendala yang harus di hadapi. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terhambatnya pengadaan variasi minat belajar siswa di antaranya masih ada siswa yang ribut, teriak dalam kelas, jalan-jalan dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kendala lain yang dihadapi guru dalam keterampilan mengadakan variasi yaitu kurangnya sarana dan prasarana seperti kurangnya media teknologi atau media pembelajaran di sekolah. Hal ini sangat berpengaruh bagi proses berlangsungnya pengadaan variasi dikarenakan dapat menghambat siswa dalam mendalami materi yang diberikan guru. .

Dari hasil penelitian yang telah di peroleh untuk mengadakan keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran di dalam kelas. Berupa hasil observasi dan dokumentasi. Observasi yang di lakukan di dalam kelas 1 dan 2 sebanyak 6 kali dan di tambahkan dengan hasil observasi berupa kunjungan langsung di sekolah SD Impres Timbukar.

4. Rancangan pembelajaran daring

a. Guru menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Berkaitan dengan proses pembelajaran yang akan di lakukan oleh guru terhadap siswa maka pembelajaran itu harus mengikuti rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam hal ini guru memberikan materi atau pembelajaran harus sesuai dengan yang terdapat pada (RPP) yang meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

b. Rancangan variasi pembelajaran tercantum dalam (RPP)

Dalam hasil penelitian observasi kami pada SD Impres Timbukar di di temukan adanya guru guru yang dalam memberikan proses pembelajaran atau materi yang menggunakan buku paket untuk memberikan pembelajaran kepada siswa, dalam hal ini variasi yang di gunakan oleh guru tersebut tidak tercantum dalam (RPP). Namun dalam hal ini guru-guru dapat menyesuaikan dan merancang strategi untuk memberikan serta meningkatkan pemahaman dan peningkatan minat belajar siswa.

c. Merancang variasi pembelajaran

Dalam perencanaan penggunaan variasi pembelajaran atau (RPP) yang di lakukan seorang guru untuk meningkatkan minat belajar siswa guru mengambil variasi berupa menggunakan contoh seperti memberikan gambaran atau ilustrasi tentang sesuatu yang akan di pelajari sebagai pelantaraan dalam memberikan arahan dan penegertian kepada siswa yang belum memahami pembelajaran atau materi yang sedang dan sementara di berikan.

d. Variasi pembelajaran di lakukan dengan baik

Berjalannya proses variasi pembelajaran dengan baik merupakan suatu hal yang baik dalam kegiatan pembelajaran. Adanya materi yang di berikan oleh guru atau para siswa yang mengerjakan tugas dan memahami pembelajaran atau materi yang di berikan guru membuat suasana kegiatan pembelajaran di dalam kelas akan berjalan dengan teratur dan memberikan dampak yang baik dalam proses pembelajaran.

5. Aktivitas variasi pembelajaran

a. Guru membuka dan menutup pembelajaran dengan baik

Dalam hal memberikan pembelajaran berupa materi atau pembahasan salah satu bagian dari tugas seorang guru di dalam kelas juga memberikan arahan kepada para siswa dalam membuka dan menutup proses pembelajaran. Adanya langkah”dalam membuka dan menutup pembelajaran sangat berpengaruh bagi minat belajar para siswa untuk memberikan semangat dan membangun kesiapan mental serta fisik siswa untuk memulai proses pembelajaran. Dalam hal ini ada beberapa langkah yang akan di tempuh guru dalam membuka dan menutup pembelajaran dengan cara mengiringi pembukaan dengan doa terlebih, menyapa dan memeriksa kehadiran para siswa sebelum memasuki proses pembelajaran atau pemberian materi. Selanjutnya pada bagian penutup guru memberikan kesimpulan dari hasil pembelajaran serta memberi beberapa arahan dan motivasi dan semangat bagi para siswa untuk terus belajar dan berusaha.

b. Guru melakukan apresiasi

Adanya pemberian materi dari guru kepada siswa dengan mengaitkan gambaran materi yang sudah di pelajari dengan materi yang baru yang akan di pelajari membuat para siswa dapat mengerti dan memahami pembelajaran. dalam proses pembelajaran guru memberikan materi atau penjelasan merupakan dampak yang baik bagi siswa untuk dapat mengerti tentang apa yang sedang dan sementara di pelajari dan guru juga memberikan suatu uji coba kepada siswa seperti memberikan pertanyaan atau meminta siswa untuk memberi pendapat tentang materi atau pembelajaran yang sedang di pelajari.

6. Kesenambungan variasi dalam proses pembelajaran

a. Variasi tidak menghambat proses pembelajaran

Adanya keterampilan ber-variasi dalam sebuah proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru pada para siswa kelas 1 dan 2 sangat berjalan dengan baik dan tidak mengganggu atau menghambat proses pembelajaran yang sementara di lakukan. Adanya keterampilan guru dalam mengelola kelas membuat siswa dapat dengan mudah mengikuti kegiatan proses pembelajaran dengan baik.

b. Variasi meningkatkan motivasi dan semangat siswa

Variasi dalam meningkatkan motivasi dan semangat siswa merupakan suatu upaya seorang guru dalam memberikan variasi pembelajaran atau materi. Dengan adanya pemberian variasi di dalam pembelajaran membuat para siswa tersebut memberikan tanggapan atau akan menanyakan kembali kepada guru secara langsung tentang apa yang belum di mengerti.

c. Siswa antusia dalam proses pembelajaran

Adanya kegiatan atau variasi yang di lakukan seorang guru di dalam kelas membuat para siswa semangat dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran baik secara aktif untuk siswa bertanya kepada guru ataupun guru memberikan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk memberi pertanyaan atau pendapat mereka terkait pemahaman mereka tentang materi yang sedang di pelajari (Imbar et al., 2023).

Berdasar penelitian Penerapan Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Dalam Meningkatkan Nilai Belajar Siswa Di SD INPRES TIMBUKAR, selama kurang lebih dua bulan, peneliti melihat bahwa penerapan keterampilan guru di sekolah memang cukup kurang dikarenakan beberapa factor yang sudah di jelaskan sebelumnya. Peneliti merasa bahwa guru belum sepenuhnya menyadari masalah tersebut sehingga belum ada tindak lanjut yang diberikan oleh guru sebagai solusi dari masalah tersebut. Peneliti melihat ada beberapa hal yang menyebabkan siswa merasa bosan dalam kelas karena kurangnya variasi dan fasilitas yang diberikan oleh guru. Factor lain juga yang mempengaruhi adalah pemerataan Pendidikan yang belum merata seperti sekolah-sekolah yang berada di pedalaman sehingga sulit untuk di jangkau serta kurangnya perhatian dari pemerintah, hal tersebut membuat Pendidikan di Indonesia masih sangat jauh dari kata efektif untuk membangun keterampilan pengetahuan serta potensi para pelajar yang ada di Indonesia. Hal tersebut kelihatan sepele namun menurut peneliti itu sangat berpengaruh dan berdampak terhadap keaktifan siswa selama belajar di sekolah dalam mengadakan variasi dalam meningkatkan nilai belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti menyimpulkan penerapan Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi di SD Inpres Timbukar, penerapan mengadakan variasi di SD Inpres Timbukar dilihat dari bagaimana cara guru menguasai media pembelajaran dan menjadikan kelas lebih aktif dan inovatif dengan cara membuat pola interaksi antar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun upaya yang dilakukan guru di SD Inpres Timbukar dalam penerapan mengadakan variasi di antaranya guru mengadakan diskusi kelompok antar siswa dan mendorong siswa untuk berani maju ke depan untuk menjelaskan materi dengan pemberian dorongan berupa hadiah yang diberikan kepada siswa. Penerapan mengadakan variasi dalam kelas sangatlah penting dikarenakan bisa menumbuhkan minat belajar siswa.

Referensi

- Imbar, M., Sihombing, R., Najoran, M., & Mesra, R. (2023). Use of Infocus Media and Power Point Slides To Improve Learning Outcomes of Indonesian History Class X IPS 1 SMA Negeri 1 Sungai Lala Academic Year 2019/2020. *Technium Social Sciences Journal*, 49, 166–175.
- Mesra, R., & Dolonseda, H. P. (2023). Kolaborasi Perguruan Tinggi, UMKM, dan Masyarakat dari Sudut Pandang. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 481–486.
- Mesra, R., Erianjoni, E., Tuerah, P. R., Hamsa, H., Telaumbanua, R. A., Lase, K., & Gea, M. H. (2023). Teacher Skills in Leading Small Group Discussions to Class III Students of SD Inpres 10/73 Pandu. *Technium Social Sciences Journal*, 49, 1–8.
- Mesra, R., Tagaku, A., Simbar, T., Wangkanusa, S., Mangar, S., Podung, O. A. C., & Andale, A. (2023). Basic Teaching Skills for Teachers at SD GP Kumelembuai. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 7(September), 1120–1127.
- Mesra, R., Tuerah, P. R., & Hidayat, M. F. (2023). Strategi Guru dalam Menjelaskan Materi guna Meningkatkan Nilai Mata Pelajaran Siswa di SD Inpres Taratara 1. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(3), 723–736.
- Moleong, I. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Romi Mesra, Theodorus Pangalila, Abzan Laebe, Risal, N. R. (2023). Analisis Keterampilan Guru Dalam Menutup Pembelajaran Guna Mencapai Tujuan Pembelajaran dan Membentuk Karakter Siswa di SD Inpres Kema III. 7(1), 28–36.
- Santie, Y. D. A., & Mesra, R. (2022). Manajemen Kelas Dosen Pendidikan Sosiologi Unima dalam Meningkatkan Semangat Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Online. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1039. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.958>
- Sugiyono. (2014). *Management Research Methods*. Alfabeta Publishes.

- Sumual, S. D. M., Tuerah, P. R., Pontoh, L. F., Taroreh, O., Repi, F., & Mesra, R. (2023). *Implikasi Terbatasnya Infrastruktur Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan*. 8(2), 418–424.
- Tuerah, P. R., Mokoagow, R. R., Ansyu, S., & Mesra, R. (2023). *Faktor-Faktor Yang Menghambat Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Timbukar Tahun Ajaran 2022 / 2023*. 8(2), 412–417.